

Pengaruh Masrahiyyah terhadap Critical Thinking dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Malang

Farah Farhatun Nabilah¹, Munirul Abidin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

¹farahfarhatunnabilah@gmail.com, ²munirul@bio.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of masrahiyyah activities on the critical thinking and Arabic speaking (kalam) skills of students in the Arabic Language Education Department (PBA) at UIN Malang. As a drama-based instructional method, masrahiyyah engages students in scriptwriting and role-playing, thereby enhancing both linguistic and cognitive skills. This research employed a quantitative approach using a correlational survey method. Data were collected from 42 respondents consisting of students and alumni of the PBA program at UIN Malang who participated in masrahiyyah, through an online questionnaire. The data were analyzed using SPSS, including tests of validity, reliability, and multiple linear regression analysis. The findings indicate that masrahiyyah has a significant positive impact on both speaking (kalam) ability and critical thinking. However, the influence on speaking skills is greater than that on critical thinking. This study highlights masrahiyyah as an effective strategy for promoting communicative and analytical competence in Arabic language learning.

Keywords: Masrahiyyah; Critical Thinking; Maharah Kalam; Arabic Language Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh kegiatan masrahiyyah terhadap kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) dan kemampuan berbicara (*maharah kalam*) dalam bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Malang. Masrahiyyah, sebagai metode pembelajaran berbasis drama, melibatkan mahasiswa dalam penyusunan naskah dan peran, sehingga mendorong keterampilan berbahasa dan berpikir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Data diperoleh dari 42 responden mahasiswa dan alumni PBA UIN Malang yang mengikuti masrahiyyah, melalui kuesioner daring. Analisis data menggunakan SPSS dengan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masrahiyyah berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan kalam dan critical thinking. Namun, pengaruh terhadap kemampuan kalam lebih besar dibandingkan critical thinking. Penelitian ini menunjukkan bahwa masrahiyyah dapat menjadi strategi efektif dalam pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif dan analitis.

Kata Kunci: Masrahiyyah; Critical Thinking; Maharah Kalam; Pendidikan Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kualitas lebih tinggi. Pergeseran paradigma menekankan bahwa pendidikan tidak hanya fokus pada capaian akademik, tetapi juga harus mengembangkan keterampilan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, komunikasi efektif, kolaborasi, dan kreativitas. Hal ini berlaku pula pada program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang perlu menyesuaikan diri agar mahasiswa tidak hanya mahir secara linguistik, tetapi juga mampu menggunakan bahasa Arab secara reflektif dan kritis dalam konteks nyata.¹

Pembelajaran bahasa Arab selama ini masih cenderung struktural, menekankan tata bahasa dan hafalan kosakata. Pendekatan ini memang penting, tetapi tidak cukup untuk membekali mahasiswa berkomunikasi aktif.² Oleh karena itu, diperlukan metode inovatif yang dapat memadukan keterampilan kebahasaan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu metode tersebut adalah kegiatan masrahiyyah atau drama berbahasa Arab.

Masrahiyyah menciptakan suasana komunikatif, kontekstual, dan bermakna. Mahasiswa tidak hanya berdialog, tetapi juga belajar menulis naskah, memahami struktur naratif, dan menginternalisasi nilai moral dalam cerita. Aktivitas ini menuntut interpretasi, analisis peran, serta evaluasi pesan, sehingga merangsang pengembangan keterampilan berpikir kritis sekaligus kemampuan berbicara (kalam).

Penelitian Nuril Mufidah dan Novan Dymas Pratama (2018) menunjukkan masrahiyyah mampu mendukung pendidikan karakter melalui internalisasi nilai.³ Lebih lanjut, studi oleh Firman Nurul Fauzi dan Zakiyah Arifa (2023) juga menegaskan relevansinya dalam penguatan keterampilan abad ke-21⁴. Namun, sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif, belum menguji secara kuantitatif pengaruhnya terhadap keterampilan kritis dan kalam mahasiswa.

Secara teoretis, penelitian ini menggunakan dua landasan. Pertama, teori berpikir kritis Robert H. Ennis yang memandang berpikir kritis sebagai proses reflektif dan rasional.⁵ Dalam masrahiyyah, mahasiswa ditantang untuk menganalisis teks, mengevaluasi peran, dan menafsirkan pesan sesuai prinsip ini. Kedua, pendekatan komunikatif yang menekankan

¹ Andy Hadiyanto, Cendra Samitri, and Siti M Ulfah, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal Dan Moderasi Islam Di Perguruan Tinggi Negeri," *Hayula Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 117–40, <https://doi.org/10.21009/004.01.07>.

² Olha Datskiv, "Benefits of Drama-Based Activities for Public Speaking Skills Development of High School Students," *Education Innovation Practice* 12, no. 2 (2024): 25–29, <https://doi.org/10.31110/2616-650x-vol12i2-004>.

³ Nuril Mufidah and Novan Dymas Pratama, "Masrahiyyah Sebagai Solusi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Ihya Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 1 (2018): 34–44, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

⁴ Firman Nurul Fauzi and Zakiyah Arifa, "Idāratu Takhtīt Barnāmij Al-Masrahīyyah Fī Manzūr Mahārāt Al-Qarni Al-Ḥādī Wa Al-'Isrīn" 10, no. 1 (2023): 1–22.

⁵ Afaf Mamdouh Mohamed Abdel Razek Barakat, "The Effects of Digital Drama-Based Instruction on Developing Receptive and Expressive Language Among Kindergarten Children," *International Journal of Instruction* 16, no. 1 (2023): 103–18, <https://doi.org/10.29333/iji.2023.1616a>.

pentingnya praktik bahasa dalam konteks sosial. Drama memungkinkan penerapan kompetensi linguistik dan sosiolinguistik secara bersamaan ⁶

Selain itu, strategi SCAMPER (*Substitute, Combine, Adapt, Modify, Put to other uses, Eliminate, Rearrange*) sering diterapkan di kelas masrahiyyah PBA UIN Malang. ⁷ Strategi ini membantu mahasiswa menulis naskah kreatif, mengembangkan karakter, dan menyampaikan pesan dengan bahasa Arab yang tepat. Naskah seperti *Bismi Sengkuni* (2019) dan *Wardatus Zuhur* (2023) menjadi bukti nyata integrasi bahasa, refleksi kritis, dan kolaborasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya mengungkap pengaruh kegiatan *masrahiyyah* terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa PBA UIN Malang. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya kegiatan masrahiyyah dalam mencapai tujuan tersebut dan diharapkan bisa menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif di lingkungan pendidikan tinggi. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan dengan pendekatan kuantitatif. Hasilnya diharapkan memberi bukti empiris sekaligus kontribusi konseptual dalam mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan aplikatif di perguruan tinggi.

KAJIAN LITERATUR

a. Kegiatan Masrahiyyah di UIN Malang

Dikutip dari situs web resmi UIN Malang, Masrahiyyah di UIN Malang merupakan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif. Melalui drama, mahasiswa dilatih menggunakan bahasa Arab aktif dalam suasana kreatif. Aktivitas ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga media belajar untuk meningkatkan keterampilan kalam dan pemahaman budaya.

Tahapan masrahiyyah mencakup penulisan naskah, latihan peran, dan pementasan. Proses ini memperkaya kosakata, melatih komunikasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Masrahiyyah juga menanamkan kerja sama tim dan kreativitas mahasiswa. Biasanya, pementasan dikaitkan dengan hari besar Islam atau acara akademik, sehingga bernuansa religius dan edukatif. Dengan pendekatan ini, mahasiswa belajar bahasa Arab secara holistik: aspek linguistik, budaya, dan afektif. Lingkungan belajar yang menyenangkan membuat mahasiswa lebih termotivasi menguasai bahasa.

⁶ Bianca O'Neill, Mumthaz Banoobhai, and Cornelia Smith, "Teaching Literacy Through Dramatic Storytelling in Foundation Phase," *Australasian Journal of Early Childhood* 41, no. 2 (2016): 95-102, <https://doi.org/10.1177/183693911604100213>.

⁷ Hasyim Amrullah and Risna Rianti Sari, "SCAMPER Dalam Penulisan Kreatif Naskah Masrahiyah Pada Mahasiswa PBA UIN Malang," *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 8, no. 2 (2022): 44, <https://doi.org/10.30821/ihya.v8i2.15155>.

b. Kemampuan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*)

Berpikir kritis adalah keterampilan penting bagi mahasiswa. Kemampuan ini mencakup analisis, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti⁸. Penelitian menunjukkan bahwa metakognisi berhubungan erat dengan berpikir kritis. Semakin sadar mahasiswa pada proses berpikirnya, semakin baik pula kualitas penalarannya⁹.

Strategi pembelajaran aktif seperti diskusi dan debat terbukti meningkatkan keterampilan ini. Dalam konteks masrahiyyah, mahasiswa terlibat menyusun naskah, memerankan tokoh, memahami, menginterpretasi, dan menyampaikan pesan cerita secara logis dan terstruktur. Aktivitas tersebut menuntut logika dan struktur berpikir, sehingga menstimulasi keterampilan kritis¹⁰.

Selain itu, Lingkungan belajar juga berpengaruh. Dukungan dosen dan rekan sejawat meningkatkan motivasi mahasiswa.¹¹ Dalam masrahiyyah, kolaborasi kelompok dan bimbingan menciptakan suasana positif untuk mengembangkan keterampilan ini. Di era banjir informasi, berpikir kritis menjadi semakin penting agar mahasiswa mampu memilah informasi valid.¹² Maka, masrahiyyah relevan untuk melatih logika sekaligus komunikasi. Karena mahasiswa dituntut untuk menyampaikan ide dengan jelas, fasih, dan komunikatif di hadapan audiens.

c. Kemampuan berbicara (*kalam*) dalam bahasa Arab

Kemampuan berbicara bahasa Arab sangat penting bagi mahasiswa PBA. Mereka dituntut mampu menyampaikan ide, berkomunikasi efektif, dan memahami budaya Arab. Namun, masih banyak mahasiswa kesulitan akibat kurang kosakata, rendahnya kepercayaan diri, malu dan takut salah, serta minimnya lingkungan bahasa.¹³

Lingkungan belajar ikut memengaruhi keterampilan ini. Kurangnya fasilitas seperti laboratorium bahasa juga menjadi kendala. Karena itu, pembelajaran harus lebih komunikatif dan interaktif. Media digital, aplikasi bahasa, hingga video edukatif dapat membantu latihan kalam.¹⁴ Selain itu, menciptakan lingkungan berbahasa Arab di kampus

⁸ Okta Alpindo et al., "Can Critical-Thinking Skills Be Measured by Analyzing Metacognition?," *Journal of Teaching and Learning* 18, no. 2 (2024): 194–211, <https://doi.org/10.22329/jtl.v18i2.8813>.

⁹ Silvia F Rivas, Carlos Saiz, and Carlos O Cornejo, "Metacognitive Strategies and Development of Critical Thinking in Higher Education," *Frontiers in Psychology* 13 (2022), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.913219>.

¹⁰ Didin Samsudin and Tri I Hardini, "The Influence of Learning Styles and Metacognitive Skills on Students' Critical Thinking in the Context of Student Creativity Program," *International Journal of Education* 11, no. 2 (2019): 117, <https://doi.org/10.17509/ije.v11i2.14750>.

¹¹ Miguel H G Anaconas et al., "Analysis of the Contribution of Critical Thinking and Psychological Well-Being to Academic Performance," *Frontiers in Education* 9 (2024), <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1423441>.

¹² A Abbassyakhrin et al., "Gamification and Academic Ability Impact on Students' Meta-Cognition and Critical Thinking Skills," *Research and Development in Education (Raden)* 4, no. 1 (2024): 127–37, <https://doi.org/10.22219/raden.v4i1.32126>.

¹³ Nadia Ulhaq and Lahmuddin Lubis, "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–11, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>.

¹⁴ Dedih Wahyudin and Hildan M Munir, "Istikhādām Wasīlah Al-Fidyu Al-Kartūnī Fī Ta'līm Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Tarqiyyati Mahārah Al-Istimā' Wa Al-Kalām," *Tadris Al- Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaran* 2, no. 2 (2023): 181–95, <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29035>.

(bi'ah lughawiyyah) sangat penting karena membiasakan mahasiswa menggunakan bahasa Arab dalam keseharian. Hal ini akan meningkatkan kemampuan kalam mereka. Selain itu, dukungan dosen, teman sebaya, dan kebijakan kampus juga berperan besar dalam membangun suasana belajar yang kondusif.. ¹⁵

Dalam konteks ini, Masrahiyyah menjadi metode efektif untuk melatih kalam. Pementasan drama memaksa mahasiswa berbicara dengan percaya diri, memperkaya kosakata, sekaligus memahami nilai budaya. Kegiatan ini juga melatih logika berpikir kritis melalui peran, alur cerita, dan pesan yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional untuk mengetahui pengaruh kegiatan masrahiyyah terhadap kemampuan *critical thinking* dan keterampilan berbicara (kalam) bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Malang. Seluruh data dikumpulkan secara daring melalui kuesioner digital, dan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik SPSS untuk menggambarkan data yang sudah terkumpul apa adanya, tanpa menarik kesimpulan yang berlaku umum¹⁶.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada variabel bebas berupa keterlibatan dalam kegiatan masrahiyyah (X), serta dua variabel terikat yaitu kemampuan *critical thinking* (Y1) dan kemampuan berbicara bahasa Arab (Y2).

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui platform digital, menyangkai mahasiswa dan alumni PBA UIN Malang dari bulan Februari hingga April 2025.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data primer diperoleh langsung dari mahasiswa/alumni PBA yang pernah ikut masrahiyyah. Data sekunder berasal dari dokumentasi kegiatan, laporan akademik, dan literatur ilmiah terkait.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert yang disusun dalam Google Forms dengan rentang skor dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Validitas instrumen diuji dengan melihat korelasi antara skor item dengan skor total menggunakan SPSS. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{table}$. Sedangkan reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Menurut Sekaran

¹⁵ Zainul Abidin and Abu B Fahmi, "Pemerasahan Bahasa Kedua Model Terpimpin: Pembelajaran Bahasa Arab Di Ranting Muhammadiyah Mekarjaya Oleh Ustadz Kahar Chalasta," *Al-Ittijah Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 34–50, <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5699>.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*, Alfabet, cet. 10 (Bandung, 2010).

(2000), jika nilai alpha $\geq 0,6$ maka instrumen dianggap reliabel. Dalam penelitian ini, nilai alpha berada di atas 0,70, yang menunjukkan konsistensi internal yang baik.¹⁷

6. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif dan alumni Prodi PBA UIN Malang yang pernah terlibat dalam kegiatan masrahiyyah. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria: (1) pernah terlibat dalam kegiatan masrahiyyah; dan (2) bersedia mengisi kuesioner secara daring. Jumlah sampel sebanyak 42 responden, terdiri dari 27 alumni dan 15 mahasiswa aktif.

7. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran tautan kuesioner daring yang dibagikan melalui grup WhatsApp, Telegram, dan media sosial komunitas mahasiswa dan alumni PBA UIN Malang. Responden mengisi kuesioner secara mandiri dengan tetap menjaga anonimitas.

Data dianalisis menggunakan SPSS dengan langkah-langkah berikut:

- a. Statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data.
- b. Uji validitas dan reliabilitas instrumen.
- c. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokolerasi, heteroskedastisitas).
- d. Uji regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap Y_1 dan Y_2 .

Uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan (f) dan uji parsial (t)

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Masrahiyyah Terhadap Maharah Kalam

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan masrahiyyah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara (kalam) mahasiswa PBA UIN Malang. Setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa lebih mampu menyampaikan ide secara lisan, menggunakan struktur bahasa yang tepat, serta tampil percaya diri. Pementasan drama memberi ruang latihan intensif dan komunikatif, sehingga berdampak langsung pada kelancaran dan kefasihan mereka dalam berbahasa Arab.

2. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Meski Tidak Signifikan

Masrahiyyah juga berkontribusi pada pengembangan berpikir kritis, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pada keterampilan berbicara. Selama latihan, mahasiswa terlibat dalam analisis peran, penafsiran alur, dan respon spontan. Namun karena kegiatan ini lebih menekankan aspek komunikatif, ruang untuk berpikir reflektif lebih terbatas, sehingga peningkatan berpikir kritis tidak sekuat peningkatan kemampuan kalam.

3. Kesesuaian dengan Teori Behavioristik

Hasil penelitian selaras dengan teori behavioristik, khususnya pada pembentukan kebiasaan melalui stimulus dan respons. Mahasiswa terbiasa menghafal, mempraktikkan, dan mengucapkan kalimat dalam bahasa Arab secara berulang. Penguatan positif dari dosen maupun teman semakin memperkuat pola bahasa yang benar. Hal ini sesuai

¹⁷ Sugiyono.

dengan prinsip behavioristik yang menekankan latihan terstruktur dan pengulangan dalam pembelajaran bahasa.

4. Stimulasi Aspek Kognitif melalui Penyusunan dan Interpretasi Naskah

Masrahiyyah juga melatih mahasiswa dalam menyusun naskah, menyesuaikan peran, dan menginterpretasikan karakter. Proses ini mendorong analisis, evaluasi, dan kreativitas. Ketika menghadapi kendala, mahasiswa belajar mengambil keputusan cepat, berimprovisasi, dan bekerja sama dalam tim. Aktivitas ini menstimulasi kemampuan kognitif, meskipun fokus utamanya tetap pada penggunaan bahasa lisan

PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk memastikan setiap butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud. Pengujian dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment, yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dengan jumlah responden 42 orang, r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0.304. Suatu item dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif. Instrumen penelitian terdiri dari 15 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator kegiatan masrahiyyah, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berbicara (kalam) bahasa Arab. Kuesioner ini disebarluaskan kepada 42 mahasiswa aktif dan alumni PBA UIN Malang.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS versi 27, seluruh item memperoleh nilai r hitung $> r$ tabel dengan signifikansi < 0.05 . Dengan demikian, semua butir dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Berikut tabelnya:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Masrahiyyah1	57.3333	47.154	.457	.873
Masrahiyyah2	57.7619	41.747	.617	.866
Masrahiyyah3	57.4762	45.914	.536	.870
Masrahiyyah4	57.5238	43.085	.718	.861
Masrahiyyah5	58.2381	43.796	.553	.869
CriticalThinking1	57.5714	43.666	.737	.861
CriticalThinking2	57.7143	47.526	.349	.877
CriticalThinking3	57.8571	44.906	.487	.872
CriticalThinking4	57.5714	46.300	.401	.876
CriticalThinking5	57.7143	47.916	.268	.881
KemampuanKalam1	57.9524	42.681	.648	.864
KemampuanKalam2	58.0476	43.559	.624	.865
KemampuanKalam3	57.9524	47.266	.450	.874
KemampuanKalam4	58.0952	45.357	.532	.870
KemampuanKalam5	57.8571	44.125	.611	.866

Tabel 1. Hasil perhitungan Item Total Statistics bersumber dari SPSS 27

Berdasarkan hasil uji validitas, kolom *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan nilai korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan total skor variabel. Nilai ini berfungsi untuk melihat sejauh mana suatu item terkait dengan keseluruhan indikator variabel, sekaligus menjadi dasar penentuan validitas item. Nilai tersebut merupakan *r hitung* yang dibandingkan dengan *r tabel* pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 42$, yaitu 0,304.

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner memiliki *r hitung* > *r tabel* dan nilai signifikansi (*p*) < 0.05. Artinya, semua butir pernyataan valid serta layak digunakan untuk mengukur variabel kegiatan masrahiyyah, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berbicara (kalam) bahasa Arab.

Dengan demikian, keputusan validitas ini menegaskan bahwa setiap item sudah sesuai dengan indikator yang dirumuskan dalam kajian teori dan kerangka konsep penelitian. Rincian nilai validitas tiap item dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Instrumen	r hitung	r tabel	Ket.
Masrahiyyah (X)				
Butir 1	Mahasiswa PBA UIN Malang merasa tertarik mengikuti kegiatan masrahiyyah.	0.457	0.304	Valid
Butir 2	Kegiatan masrahiyyah memotivasi Mahasiswa PBA UIN Malang untuk lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab.	0.617	0.304	Valid
Butir 3	Mahasiswa PBA UIN Malang merasa nyaman dan percaya diri ketika menjadi bagian dalam masrahiyyah.	0.536	0.304	Valid
Butir 4	Kegiatan masrahiyyah memberikan kesempatan untuk mempraktikkan Bahasa Arab secara nyata.	0.718	0.304	Valid
Butir 5	Mahasiswa PBA UIN Malang merasa lebih mudah memahami kosakata dan struktur kalimat Bahasa Arab melalui masrahiyyah.	0.553	0.304	Valid
Kemampuan Critical Thinking (Y1)				
Butir 1	Keterlibatan Mahasiswa PBA UIN Malang dalam organisasi kegiatan masrahiyyah membantu mengasah kemampuan berpikir logis dalam merancang pertunjukan.	0.737	0.304	Valid
Butir 2	Mahasiswa PBA UIN Malang mampu menganalisis alur, konflik, dan peran secara kritis saat menyusun naskah atau konsep pementasan.	0.349	0.304	Valid
Butir 3	Mahasiswa PBA UIN Malang terbiasa mempertanyakan tujuan dan pesan edukatif dari setiap pertunjukan masrahiyyah yang dirancang.	0.487	0.304	Valid
Butir 4	Dalam kegiatan organisasi masrahiyyah, Mahasiswa PBA UIN Malang mempertimbangkan berbagai perspektif anggota tim sebelum mengambil keputusan.	0.401	0.304	Valid
Butir 5	Pengalaman mengelola masrahiyyah mendorong Mahasiswa PBA UIN Malang untuk mencari solusi kreatif terhadap masalah yang muncul selama proses kegiatan masrahiyyah.	0.268	0.304	Valid
Kemampuan Berbicara (kalam) bahasa Arab (Y2)				
Butir 1	Kegiatan masrahiyyah meningkatkan kelancaran Mahasiswa PBA UIN Malang dalam berbicara Bahasa Arab.	0.648	0.304	Valid

Butir 2	Mahasiswa PBA UIN Malang lebih percaya diri berbicara Bahasa Arab di depan umum setelah mengikuti masrahiyyah.	0.624	0.304	Valid
Butir 3	Masrahiyyah membantu Mahasiswa PBA UIN Malang dalam memperbaiki pelafalan dan intonasi Bahasa Arab.	0.45	0.304	Valid
Butir 4	Mahasiswa PBA UIN Malang menjadi lebih terampil menyusun kalimat secara spontan dalam Bahasa Arab.	0.532	0.304	Valid
Butir 5	Kegiatan masrahiyyah membantu Mahasiswa PBA UIN Malang mengembangkan kosa kata Bahasa Arab dalam konteks yang bervariasi.	0.611	0.304	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Tiap Butir Instrumen

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila menghasilkan jawaban yang stabil dan konsisten pada penggunaan berulang dalam kondisi yang sama. Reliabilitas diukur dengan koefisien *Cronbach's Alpha* yang bernilai antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, semakin tinggi tingkat keandalan instrumen; sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan konsistensi yang kurang baik.

Nilai hasil penghitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	15

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas bersumber dari SPSS 27

Hasil uji reliabilitas mengacu pada konsistensi internal instrumen dalam mengukur konstruk tertentu. Pengujian menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0.878. Berdasarkan pedoman yang dikemukakan oleh Sekaran (2003), nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik ($\alpha > 0.70$), yang berarti instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas tinggi dan dapat diandalkan.

3. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan umum data dari masing-masing variabel penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan masrahiyyah, serta kemampuan berpikir kritis dan berbicara (*kalam*) dalam bahasa Arab. Hasil analisis berupa nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) disajikan dalam tabel berikut:

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X (Kegiatan Masrahiyyah)	21.19	3.070	42
Y1 (Kemampuan Critical Thinking)	21.10	2.612	42
Y2 (Kemampuan berbicara <i>kalam</i> bahasa Arab)	19.62	2.971	42

Tabel 4. Deskriptif Mean dan Standar Deviasi Tiap Variabel bersumber dari SPSS 27

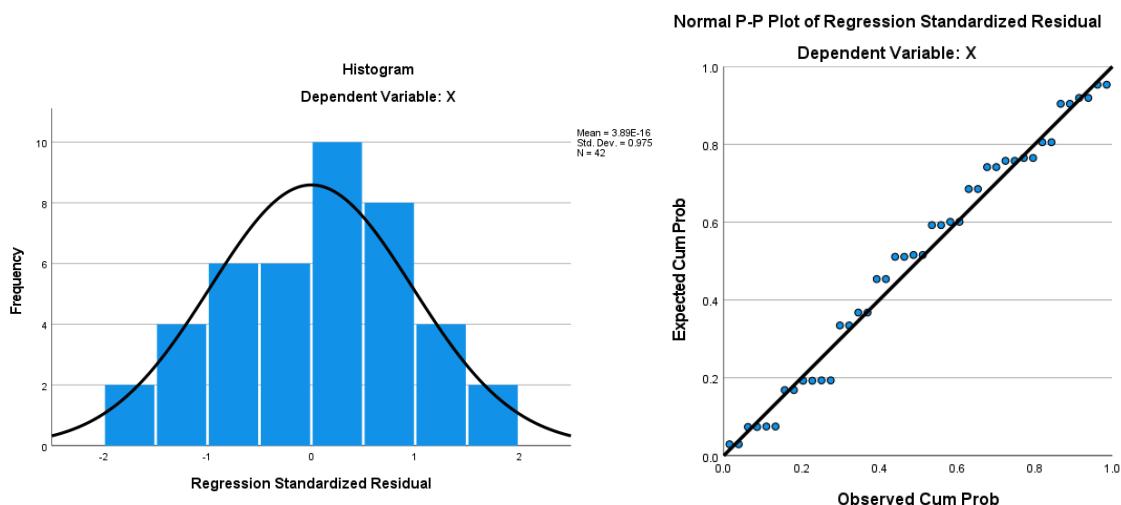
Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari ketiga variabel berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, responden memiliki persepsi positif terhadap keterlibatan mereka dalam kegiatan masrahiyyah serta kemampuan berpikir kritis dan berbicara dalam bahasa Arab. Dengan kata lain, mahasiswa menunjukkan tingkat penguasaan dan partisipasi yang baik dalam aspek-aspek yang diteliti.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier untuk memastikan data memenuhi syarat dasar, sehingga hasil analisis valid dan dapat dipercaya. Menurut Ghazali (2016), uji ini meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika semua terpenuhi, maka hasil regresi akan menjadi *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*) sebagaimana ditegaskan oleh Gujarati dan Porter (2009).

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi yang mendekati normal. Hasil *Normal P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menandakan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas



Tabel 5. Histogram dan P-plot hasil uji normalitas bersumber dari SPSS 27

Selanjutnya, menurut uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi menyebar secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, residual dianalisis melalui pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan jumlah sampel (N) sebanyak 42 responden. Menunjukkan hasil pada tabel berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
	N	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33489510

Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.083
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.383
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.370
	Upper Bound	.395
	Bound	

Tabel 6. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov bersumber dari SPSS 27

Hasil pengujian menunjukkan nilai test statistic sebesar 0.098 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi residual dengan distribusi normal. Dengan kata lain, residual memiliki sebaran yang mendekati normal. Selain itu, berdasarkan Monte Carlo Significance (2-tailed) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.383, dengan interval kepercayaan 99% antara 0.370 hingga 0.395. Hasil ini semakin memperkuat bahwa sebaran residual tidak menyimpang dari normalitas. Maka, berdasarkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0.200 ($p > 0.05$), dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam regresi linier terpenuhi.

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Fungsi uji multikolinearitas adalah memastikan bahwa setiap variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat tanpa tumpang tindih dengan variabel lain. Jika terjadi multikolinearitas, maka model regresi menjadi tidak valid sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengujian dilakukan melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance. Model dinyatakan bebas multikolinearitas jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$.

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1 (Constant)	5.041	3.267		1.543	.131			
Y1	.287	.162	.244	1.772	.084	.779	1.284	
Y2	.514	.143	.498	3.606	.001	.779	1.284	

a. Dependent Variable: X

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas bersumber dari SPSS 27

Berdasarkan hasil uji pada kolom *Collinearity Statistics*, nilai Tolerance untuk kedua variabel adalah 0.779 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1.284. Nilai

tersebut berada dalam batas aman ($Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$) sesuai kriteria Ghazali (2016). Dengan demikian, tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Hal ini menegaskan bahwa *Critical Thinking* dan *Kemampuan Kalam* memberikan kontribusi yang unik terhadap variabel dependen tanpa terjadi tumpang tindih informasi. Oleh karena itu, model regresi linier berganda dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi asumsi bebas multikolinearitas sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid.

b. Hasil uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar nilai kesalahan (*residual*) dalam model regresi. Model yang baik mensyaratkan residual

bersifat acak dan tidak saling memengaruhi. Menurut Ghazali (2016), salah satu metode yang umum digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (DW) dengan nilai berkisar antara 0 hingga 4. Nilai DW yang mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sedangkan nilai jauh di bawah 2 mengindikasikan autokorelasi positif dan nilai jauh di atas 2 mengindikasikan autokorelasi negatif.

Model	Durbin-Watson
1	2.336

Tabel 8. Hasil uji autokorelasi Durbin-Watson bersumber dari SPSS 27

Dalam penelitian ini, hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2.336. Nilai ini mendekati angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi bebas autokorelasi terpenuhi dan model regresi dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidakkonstanan varians error dalam model regresi. Menurut Gujarati (2003), adanya heteroskedastisitas dapat menyebabkan hasil estimasi regresi menjadi tidak akurat. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan melalui analisis *scatterplot* antara nilai prediksi dan residual. Hasil scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu (melebar atau menyempit). Pola penyebaran yang acak tersebut mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual dapat dianggap konstan (*homoskedastisitas*). Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas, sehingga estimasi parameter dan uji statistik dapat dianggap valid dan dapat diandalkan.

1. Hasil uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan teknik analisis statistik yang digunakan ketika penelitian melibatkan satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen berdasarkan

variasi yang terjadi pada variabel independen. Pada penelitian ini, regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS, dan hasil perhitungannya disajikan pada tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.041	3.267		1.543	.131
Y1	.287	.162	.244	1.772	.084
Y2	.514	.143	.498	3.606	.001

Tabel 10. Koefisien Regresi Linier Berganda bersumber dari SPSS 27

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$X = 5,041 + 0,287 Y1 + 0,514 Y2 + 3.267$$

Berdasarkan persamaan regresi, dapat dijelaskan hal-hal berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 5,041 menunjukkan bahwa jika variabel kemampuan *critical thinking* (Y1) dan kemampuan berbicara (Y2) bernilai nol, maka kegiatan masrahiyyah (X) tetap berada pada angka dasar 5,041. Hal ini menandakan adanya nilai awal kegiatan masrahiyyah meskipun tanpa pengaruh kedua variabel tersebut.
- b. Koefisien regresi variabel *critical thinking* (Y1) sebesar 0,287. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam kemampuan *critical thinking* akan meningkatkan kegiatan masrahiyyah sebesar 0,287, dengan asumsi variabel kemampuan berbicara (Y2) tetap. Namun, nilai signifikansinya sebesar 0,084 ($> 0,05$), sehingga pengaruhnya belum signifikan pada taraf kepercayaan 95%, meskipun arah hubungannya positif.
- c. Koefisien regresi variabel kemampuan berbicara (Y2) sebesar 0,514. Hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan dalam kemampuan berbicara akan meningkatkan kegiatan masrahiyyah sebesar 0,514, dengan asumsi variabel *critical thinking* (Y1) tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik.
- d. Faktor lain di luar model tetap memengaruhi kegiatan masrahiyyah, yang tercermin dalam nilai error (ϵ). Dengan demikian, selain *critical thinking* dan kemampuan berbicara, terdapat variabel lain yang turut berkontribusi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan masrahiyyah sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh kemampuan *critical thinking* dan kemampuan berbicara, meskipun hanya variabel kemampuan berbicara yang terbukti berpengaruh signifikan. Peningkatan kedua variabel bebas tersebut cenderung diikuti oleh peningkatan kegiatan masrahiyyah mahasiswa PBA UIN Malang.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam regresi adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam artikel ini dilakukan dengan uji F dan uji t, yang masing-masing memiliki fungsi berbeda.

a. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan, sehingga model regresi layak digunakan untuk prediksi.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.955	2	81.478	14.216	.000 ^b
	Residual	223.521	39	5.731		
	Total	386.476	41			

a. Dependent Variable: X

b. Predictors: (Constant), Y2, Y1

Tabel 11. Hasil uji f (simultan) bersumber dari SPSS 27

Berdasarkan output ANOVA, nilai F hitung sebesar 14,216 dengan Sig. 0,000 $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya, kemampuan critical thinking (Y1) dan kemampuan berbicara bahasa Arab (Y2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kegiatan masrahiyyah (X). Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh kedua variabel tersebut, dan aktivitas masrahiyyah mahasiswa PBA UIN Malang dipengaruhi secara bersama-sama oleh kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berbicara.

b. Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan. Dengan demikian, uji t menunjukkan kekuatan pengaruh setiap variabel bebas secara terpisah dalam model regresi.

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.543	.131
	Y1	1.772	.084
	Y2	3.606	.001

Tabel 12. Hasil Uji t (Parsial) bersumber dari SPSS 27

Uji t parsial bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung dan signifikansi (Sig.) untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel **Critical Thinking (Y1)** memiliki t hitung 1,772 dengan Sig. 0,084 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kegiatan masrahiyyah, meskipun kontribusinya masih relatif penting dalam model.
2. Variabel **Kemampuan Berbicara (Y2)** memiliki t hitung 3,606 dengan Sig. 0,001 < 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap kegiatan masrahiyyah. Semakin tinggi kemampuan berbicara mahasiswa, semakin aktif dan efektif keterlibatannya dalam kegiatan tersebut.

Dengan demikian, hanya **kemampuan berbicara (Y2)** yang terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan **critical thinking (Y1)** belum signifikan secara parsial.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis, keterlibatan mahasiswa PBA UIN Malang dalam kegiatan masrahiyyah terbukti tidak hanya menjadi sarana ekspresi berbahasa Arab, tetapi juga metode pembelajaran efektif untuk mengembangkan kemampuan berbicara (kalam) dan berpikir kritis. Proses kreatif, mulai dari penulisan naskah hingga pementasan, melatih mahasiswa dalam mengolah informasi, menyusun argumen, dan menyampaikan gagasan secara fasih. Hasil regresi menunjukkan bahwa masrahiyyah berpengaruh lebih kuat terhadap kemampuan berbicara dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis. Hal ini menegaskan peran masrahiyyah sebagai wadah pembelajaran yang holistik karena mengintegrasikan dimensi linguistik, kognitif, sosial, dan afektif sesuai tuntutan pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0.

Dengan demikian, masrahiyyah perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum wajib atau kokurikuler PBA, disertai penguatan kapasitas dosen melalui strategi kreatif seperti SCAMPER dan project-based learning. Dukungan media digital serta penelitian lanjutan, khususnya berbasis eksperimen atau mixed methods, penting dilakukan untuk memperluas pemahaman tentang pengaruh masrahiyyah pada keterampilan bahasa dan karakter mahasiswa. Masrahiyyah berpotensi menjadi instrumen strategis dalam mencetak lulusan PBA yang komunikatif, reflektif, dan adaptif terhadap tantangan global.

REFERENSI

- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d. In Alfabetia (cet. 10).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariante dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic econometrics (5th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Abbassyakhrin, A, Punaji Setyosari, Siti Zubaidah, and S Sulton. "Gamification and Academic Ability Impact on Students' Meta-Cognition and Critical Thinking Skills." *Research and Development in Education (Raden)* 4, no. 1 (2024): 127–37. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i1.32126>.

- Abidin, Zainul, and Abu B Fahmi. "Pemerolehan Bahasa Kedua Model Terpimpin: Pembelajaran Bahasa Arab Di Ranting Muhammadiyah Mekarjaya Oleh Ustadz Kahar Chalasta." *Al-Ittijah Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 14, no. 1 (2023): 34–50. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5699>.
- Alpindo, Okta, Edi Istiyono, Widihastuti Widihastuti, and Erna Andriyanti. "Can Critical-Thinking Skills Be Measured by Analyzing Metacognition?" *Journal of Teaching and Learning* 18, no. 2 (2024): 194–211. <https://doi.org/10.22329/jtl.v18i2.8813>.
- Amrullah, Hasyim, and Risna Rianti Sari. "SCAMPER Dalam Penulisan Kreatif Naskah Masrahiyyah Pada Mahasiswa PBA UIN Malang." *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 8, no. 2 (2022): 44. <https://doi.org/10.30821/ihya.v8i2.15155>.
- Anaconas, Miguel H G, Carlos Saiz, Silvia Rivas, and Leandro S Almeida. "Analysis of the Contribution of Critical Thinking and Psychological Well-Being to Academic Performance." *Frontiers in Education* 9 (2024). <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1423441>.
- Barakat, Afaf Mamdouh Mohamed Abdel Razek. "The Effects of Digital Drama-Based Instruction on Developing Receptive and Expressive Language Among Kindergarten Children." *International Journal of Instruction* 16, no. 1 (2023): 103–18. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.1616a>.
- Datskiv, Olha. "Benefits of Drama-Based Activities for Public Speaking Skills Development of High School Students." *Education Innovation Practice* 12, no. 2 (2024): 25–29. <https://doi.org/10.31110/2616-650x-vol12i2-004>.
- Fauzi, Firman Nurul, and Zakiyah Arifa. "Idāratu Takhtīt Barnāmij Al-Masrahīyyah Fī Manzūr Mahārāt Al-Qarni Al-Ḥādī Wa Al-‘Isyrīn" 10, no. 1 (2023): 1–22.
- Hadiyanto, Andy, Cendra Samitri, and Siti M Ulfah. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Multiliterasi Berbasis Kearifan Lokal Dan Moderasi Islam Di Perguruan Tinggi Negeri." *Hayula Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 117–40. <https://doi.org/10.21009/004.01.07>.
- Mufidah, Nuril, and Novan Dymas Pratama. "Masrohiyyah Sebagai Solusi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Ihya Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 1 (2018): 34–44. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNG AN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- O'Neill, Bianca, Mumthaz Banoobhai, and Cornelia Smith. "Teaching Literacy Through Dramatic Storytelling in Foundation Phase." *Australasian Journal of Early Childhood* 41, no. 2 (2016): 95–102. <https://doi.org/10.1177/183693911604100213>.
- Rivas, Silvia F, Carlos Saiz, and Carlos O Cornejo. "Metacognitive Strategies and Development of Critical Thinking in Higher Education." *Frontiers in Psychology* 13 (2022). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.913219>.
- Samsudin, Didin, and Tri I Hardini. "The Influence of Learning Styles and Metacognitive Skills on Students' Critical Thinking in the Context of Student Creativity Program."

International Journal of Education 11, no. 2 (2019): 117.
<https://doi.org/10.17509/ije.v11i2.14750>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Alfabet*. Cet. 10. Bandung, 2010.
Ulhaq, Nadia, and Lahmuddin Lubis. "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–11. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>.

Wahyudin, Dedih, and Hildan M Munir. "Istikhdām Wasīlah Al-Fīdyu Al-Kartūnī Fī Ta'līm Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Tarqiyati Mahārah Al-Istimā' Wa Al-Kalām." *Tadris Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2023): 181–95. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29035>.

Admin FITK. Ifiyah Rizzy Afdiquni. (2020). Bismi Sengkuni: Bainal Himmah Wal Mushohabah. *FITK UIN Malang*. Diakses 7 Mei 2025, pada <https://fitk.uin-malang.ac.id/bismi-sengkuni-bainal-himmah-wal-mushohabah/>

Abadi Wijaya. (2023). Wow, 400 Penonton Hadir Menyaksikan Acara Masrohiyyah 2023. *Gema Media Informasi dan Kebijakan Kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Diakses 7 Mei 2025, pada <https://uin-malang.ac.id/r/231201/wow-400-penonton-hadir-menyaksikan-acara-masrohiyyah-2023.html>

Abadi Wijaya. (2024). MASROHIYYAH 2024 Memukau Penonton di Sport Center UIN Malang. Diakses 7 Mei 2025, pada <https://uin-malang.ac.id/r/241201/masrohiyyah-2024-memukau-penonton-di-sport-center-uin-malang.html>